

ABSTRAK

Di Indonesia sudah banyak pembinaan olahraga bola voli, yaitu salah satunya adalah Bandung Tectona sebagai klub bola voli yang berbasis di Kota Bandung. Berperan aktif dalam pembinaan atlet bola voli dari mulai usia dini sampai profesional. Kondisi fisik seperti cedera kronis atau kelelahan fisik sering menjadi alasan utama yang mendasari atlet lebih memilih pensiun di usia muda. Transisi ke kehidupan setelah karier profesional, adalah salah satu alasan utama bagi atlet untuk memulai berwirausaha sebelum pensiun. Kondisi ini menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh kesiapan masa transisi ini yaitu bagaimana bekal pengetahuan wirausaha para atlet dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mereka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kausalitas dengan populasi penelitian adalah atlet voli yang tergabung dalam klub voli Tectona di Kota Bandung. Sampel terdiri dari 100 responden ditentukan menggunakan teknik Lameshow. Metode dan teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan atlet tentang kewirausahaan adalah baik dengan nilai: 74,4 % dan minat berwirausaha para atlet juga baik dengan nilai: 79, 90 % kemudian pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan nilai t hitung = 11.859 dari t tabel = 1,694. dengan signifikansi = 0,00, dengan kontribusi pengaruh sebesar: 58, 90%.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pengetahuan dan minat atlet Bandung Tecona tentang kewirausahaan cukup baik dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha para atlet.

Kata kunci : kewirausahaan, minat berwirausaha, transisi karir.